



PERSATUAN ULAMA SELURUH ACEH PADA MASA REVOLUSI  
KEMERDEKAAN INDONESIA 1945 – 1949

MUHAMMAD RIZAL

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
UNIVERSITAS INDONESIA

2008



PERSATUAN ULAMA SELURUH ACEH PADA MASA REVOLUSI  
KEMERDEKAAN INDONESIA 1945 – 1949

Skripsi  
diajukan untuk melengkapi  
persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Humaniora

oleh  
MUHAMMAD RIZAL  
NPM 0703040269  
Program Studi Ilmu Sejarah

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
UNIVERSITAS INDONESIA  
2008

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin, tanggal 21 Juli tahun 2008.

PANITIA UJIAN

Ketua

(Wardiningsih Soerjohardjo, M.A. Ph.D)

Pembaca II/Penguji

(Bondan Kanumoyoso, M. Hum)

Disahkan pada hari.....tanggal.....2008, oleh:

Koordinator Program Studi Ilmu Sejarah FIB UI

(Dr. Muhammad Iskandar)

Pembimbing I/Panitera

(Abdurakhman, M. Hum)

Pembimbing II/Pembaca I

(Dwi Mulyatari, M.A.)

Dekan FIB UI

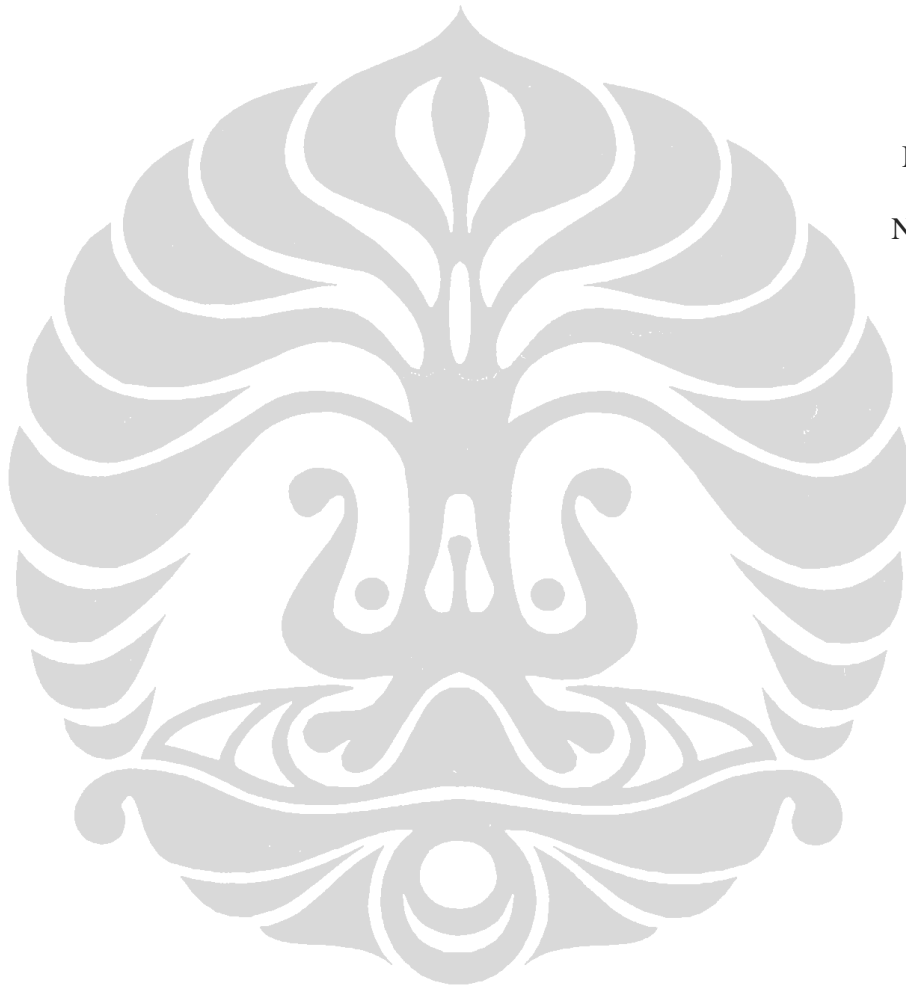
(Dr. Bambang Wibawarta)

Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Depok, 2008

Muhammad Rizal

NPM. 0703040269



## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahirabbal'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat yang diberikannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan penerus perjuangannya hingga akhir zaman.

Dengan rasa syukur dan lega akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persatuan Ulama Seluruh Aceh pada masa Revolusi Kemerdekaan Indonesia 1945 – 1949" ini. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada Bapak Abdurakhman, M. Hum dan Ibu Dwi Mulyatari, MA selaku pembimbing skripsi, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama ini dalam penyusunan skripsi hingga selesai.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada para dosen program studi Ilmu Sejarah yang selama ini telah membagi dan mengajarkan pengetahuannya kepada penulis. Seluruh staff karyawan FIB UI yang selama ini telah mempermudah penulis dalam mengurus segala kepentingan, terutama kepada para staff perpustakaan FIB dan perpustakaan pusat UI yang selama ini dengan ramah melayani penulis dalam mencari sumber-sumber penulisan skripsi ini.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang amat sangat kepada kedua orang tua dan saudara yang telah membimbing penulis dan

selalu memberikan semangat, inspirasi, dorongan moril, dan tak henti-hentinya memberikan nasihat yang berharga bagi penulis. Terima kasih khususnya juga saya haturkan kepada Abah Sayid di Banda Aceh dan para karyawan dari Perpustakaan dan Museum Yayasan Pendidikan Ali Hasjmy di Banda Aceh yang telah bersikap ramah dan sangat membantu penulis dalam menemukan sumber-sumber yang terkait dengan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga kepada orang-orang yang tercinta dan para sahabat penulis khususnya kawan-kawan di program studi sejarah angkatan 2003 serta teman-teman baik yang menetap di kontrakan.

Pada akhirnya semua kekhilafan dan kekurangan merupakan bagian dari diri penulis, begitu juga dengan hasil skripsi ini yang jauh dari sempurna karena keterbatasan intelektual yang penulis miliki. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk memperbaiki dan mempertanggungjawabkan karya ilmiah ini.

Depok, Juli 2008

Muhammad Rizal

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR ISTILAH	v
DAFTAR SINGKATAN	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I       PENDAHULUAN	1
I. 1. Latar Belakang Masalah	1
I. 2. Perumusan Masalah	9
I. 3. Ruang Lingkup Masalah	9
I. 4. Tujuan Penelitian	10
I. 5. Metode Penelitian	10
I. 6. Sumber Penelitian	11
I. 7. Sistematika Penulisan	13
I. 8. Ejaan	14
BAB II       GAMBARAN UMUM ACEH PADA MASA REVOLUSI	
KEMERDEKAAN INDONESIA 1945 – 1949	15
II. 1. Proklamasi dan Reaksi Rakyat Aceh	15
II. 2. Pembentukan Angkatan Pemuda Indonesia	20
II. 3. Perjuangan Melawan Agresi Militer Belanda	23
II. 4. Struktur Pemerintahan di Aceh pada Masa Revolusi	

	Kemerdekaan Indonesia 1945 – 1949	28
<b>BAB III</b>	<b>PERGERAKAN AWAL PUSA 1939 – 1945</b>	36
	III. 1. Proses Terbentuknya PUSA	36
	III. 2. PUSA pada Masa Penjajahan Belanda 1939 – 1942	40
	III. 2. 1. Mendirikan Normal Islam Institut	40
	III. 2. 2. Kongres Pertama PUSA	45
	III. 2. 3. Membentuk Pemuda PUSA, Kasysyafatul Islam, Putri PUSA dan Mengaktifkan Muslimat PUSA	49
	III. 3. PUSA pada Masa Pendudukan Jepang 1942 – 1945	53
<b>BAB IV</b>	<b>PUSA PADA MASA REVOLUSI KEMERDEKAAN INDONESIA 1945 – 1949</b>	60
	IV. 1. Peran PUSA dalam Bidang Sosial dan Politik	67
	IV. 1. 1. Menumpas Pengkhianat dalam Perang Cumbok	67
	IV. 1. 2. Kongres ke-II PUSA	74
	IV. 1. 3. Mengatasi Gerakan Sayid Ali	76
	IV. 2. Melakukan Pembaruan dalam Bidang Agama	80
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN</b>	82
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	85
	<b>LAMPIRAN</b>	89
	<b>INDEKS</b>	98

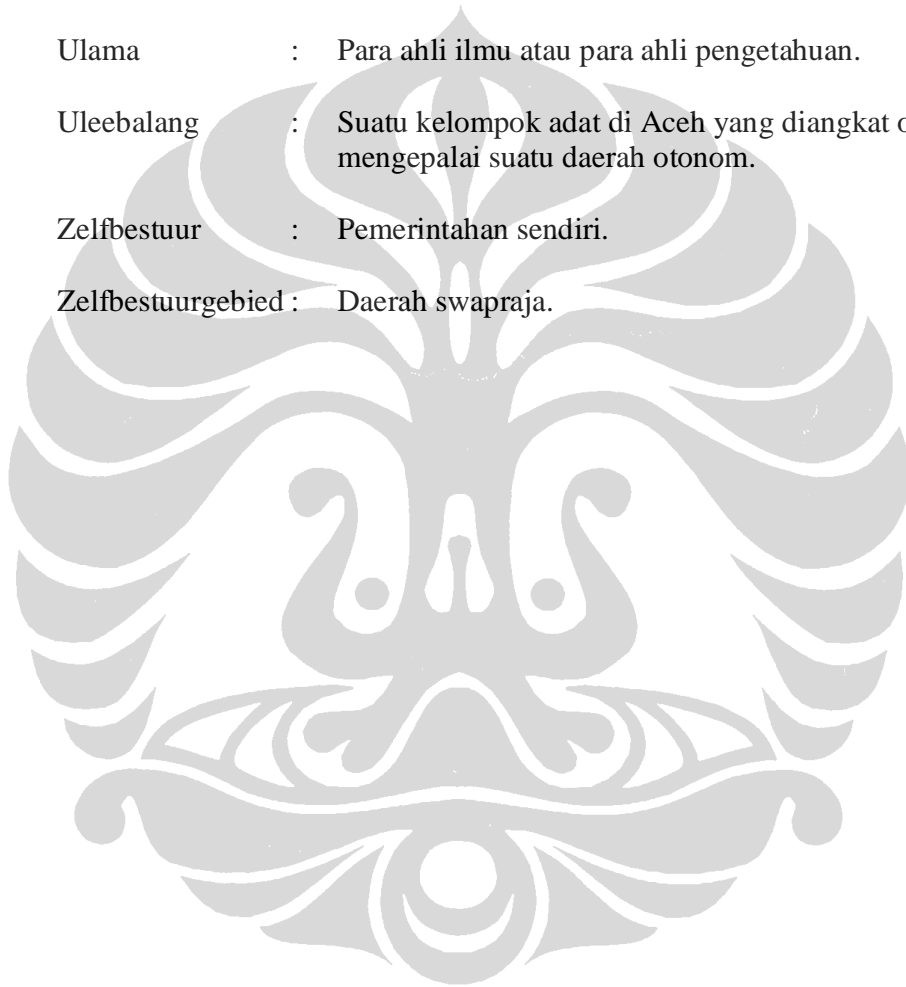


## DAFTAR ISTILAH

- Beschermer : Pelindung.
- Ciho Hoin : Pengadilan Adat.
- Controleur : Pengawas.
- Cut Nyak : Gelar di depan nama golongan bangsawan/keturunan Sultan di Aceh.
- Dayah : Pada umumnya lembaga pendidikan tradisional tingkat tinggi di daerah Aceh, tetapi kadang-kadang di beberapa tempat/daerah diartikan sebagai tempat berkumpul para wanita di suatu gampong untuk shalat atau belajar pada waktu-waktu yang telah ditentukan.
- Drukkerij : Penerbit.
- Fujiwara Kikan : Barisan F, suatu organisasi yang dibentuk oleh Jepang sebelum mereka mendarat di Aceh yang bertujuan untuk mengadakan siaran dan propaganda-propaganda tentang maksud dan tujuan masuknya mereka ke Aceh yang bertujuan untuk memberikan kemerdekaan dan nama Fujiwara ini diberikan berdasarkan nama Komandan dari operasi gerakan ini yang bernama Fujiwara Kikan, barisan ini disebut juga dengan nama koloni ke-V.
- Gampong : Kesatuan teritorial yang terkecil di bawah daerah Mukim (dapat disamakan dengan desa).
- Hoofd Bestuur : Pengurus Besar.
- Kasysyafatul : Kepanduan/kepramukaan.
- Kempetai : Pembantu bidang penyelidikan/intelijen pada masa Jepang.
- Kitab Jawoe : Kitab bahasa Melayu bertulisan Arab.
- Koto Hoin : Pengadilan Tinggi.
- Ku Hoin : Pengadilan Tanah.

- Landschap : Kecamatan pada masa pemerintahan Belanda.
- Meunasah : Lembaga musyawarah/balai musyawarah di gampong-gampong yang juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan rendah/dasar dan tempat shalat.
- Mukim : Tempat tinggal atau wilayah kerjasama antar kampung yang dalam perkembangannya cenderung menjadi wilayah administratif.
- Onderafdeling : Kewedanan pada masa pemerintahan Belanda.
- Perang Sabil : Aslinya adalah Hikayat Prang Sabi, Semangat perang dan jihad untuk melawan penjajah. Hikayat ini terdiri dari mukadimah/pembukaan dan empat kisah yaitu: kisah Ainulmardiyah, kisah pasukan gajah, kisah Sa'id Salmy dan kisah budak yang kembali hidup setelah mengalami kematian hidup kembali.
- Salik Buta : Suatu jenis ibadah yang dipraktekkan oleh sejumlah orang di Aceh dengan mengucapkan kalimat Tauhid *Lailahaillallahu* secara nyaring dengan pendirian tidak perlu melaksanakan shalat. Dalam mengucapkan kalimat Tauhid ini kata *hu* di ujungnya terdengar lebih nyaring, sehingga terdengar bunyi huk. Oleh karena itulah Salik Buta ini juga disebut dengan Sulok Huk.
- Seinendan : Organisasi semi militer pemuda-pemudi pada masa pendudukan Jepang.
- Sonco : Lurah atau Kepala Desa.
- Syukyo Hoin : Mahkamah Agama pada masa pendudukan Jepang.
- Syu Rei : Undang Undang daerah
- Syu Tyokan : Residen.
- Tarbiyah : Pendidikan.
- Tenno Haika : Kaisar Jepang.

- Teuku : Gelar di depan nama laki-laki yang termasuk ke dalam golongan bangsawan/Uleebalang.
- Teungku : Gelar di depan nama seseorang yang telah belajar berbagai masalah/hukum Islam; dapat disamakan dengan pengertian Ulama.
- Ulama : Para ahli ilmu atau para ahli pengetahuan.
- Uleebalang : Suatu kelompok adat di Aceh yang diangkat oleh Sultan untuk mengepalai suatu daerah otonom.
- Zelfbestuur : Pemerintahan sendiri.
- Zelfbestuurgebied : Daerah swapraja.



## DAFTAR SINGKATAN



API	:	Angkatan Pemuda Indonesia
BDK	:	Bagi dan Kumpul
BPK	:	Badan Penjaga Keamanan
BPK	:	Badan Penjaga Keamanan
MBRU	:	Markas Besar Rakyat Umum
MD	:	Markas Daerah
MASJUMI	:	Majelis Sjura Muslimin Indonesia
MIAI	:	Majelis Islam A'la Indonesia
NII	:	Normal Islam Institut
PETA	:	Pembela Tanah Air
PUSA	:	Persatuan Ulama Seluruh Aceh
RIMA	:	Resimen Istimewa Medan Area
T	:	Teuku
TGK	:	Teungku
TKR	:	Tentara Keamanan Rakyat
TNI	:	Tentara Republik Indonesia
TRI	:	Tentara Republik Indonesia
WMD	:	Wakil Markas Daerah